

## Abstrak

Perusahaan Limun XYZ adalah perusahaan perorangan yang memproduksi limun, kecap, dan permen jahe. Selama ini produksi dari semua macam produk perusahaan hanya dengan melihat stok. Produk yang memiliki jumlah stok paling sedikit, itulah yang akan diproduksi terlebih dahulu, dengan memperkirakan besarnya jumlah permintaan produk yang bersangkutan. Maka pada kenyataannya perusahaan sering mengalami over produksi atau under produksi di mana suatu produk jumlah produksinya terkadang berlebihan sedangkan produk yang lain terkadang kekurangan. Perusahaan selama ini menetapkan jumlah produksi hariannya berdasarkan perintah dari satu orang saja yaitu pemilik perusahaan. Jika pemilik sedang berhalangan, tidak ada yang mampu menggantikan posisinya, oleh karena itu perusahaan perlu membuat suatu perencanaan produksi yang sesuai bagi perusahaan.

Agar dapat membuat perencanaan produksi, maka diperlukan pengumpulan data yang diperoleh dari hasil wawancara, pencatatan dari arsip perusahaan dan mengamati langsung di tempat kerja. Mula-mula yang dilakukan adalah menghitung waktu standar dari data yang diperoleh. Kemudian melakukan perhitungan biaya. Peramalan demand dilakukan berdasarkan data permintaan selama dua tahun terakhir. Untuk menghindari terjadinya stockout, maka diperhitungkan juga penambahan besarnya safety stock yang tepat. Perencanaan produksi agregat dilakukan pada produk limun dan permen jahe saja, karena kedua produk tersebut menggunakan tenaga kerja yang sama. Kemudian dilakukan disagregasi untuk menentukan urutan produksi dari kedua produk tersebut.

Perencanaan produksi usulan ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam memecahkan masalah yang terjadi, yaitu menghilangkan kebutuhan akan rencana produksi yang bergantung pada perintah satu orang dan memperkecil kemungkinan terjadinya stockout. Hasil perhitungan biaya produksi untuk bulan Mei 2001 adalah sebesar Rp 18.841.262,00.